

ABSTRAK**UJI BEDA WAKTU PENCAPAIAN BROMAGE SCORE 0 PASCA SECTIO CAESAREA DENGAN METODE ERACS DAN NON ERACS PADA IBU BERSALIN DI RSUD SLG KEDIRI**

Tri Wijastutik, Aprin Rusmawati
Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia
sitims4@gmail.com

Kriteria penilaian yang digunakan dalam menentukan kesiapan pasien dengan spinal anestesi untuk dikeluarkan dari *recovery room* adalah *bromage score*. Keterlambatan pindah pada pasien dapat menyebabkan terjadinya penambahan biaya perawatan di *recovery room*, hipotermi, dan kecemasan pada pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan waktu pencapaian *bromage score* 0 pasca *sectio caesarea* dengan metode ERACS dan non ERACS pada ibu bersalin di RSUD SLG Kediri.

Penelitian ini menggunakan desain *true experiment* dengan jenis *posttest-only control group*. Dengan teknik *purposive sampling* didapatkan sampel sebanyak 60 responden yang terbagi rata antara kelompok eksperimen dengan metode ERACS dan kelompok kontrol dengan metode Non ERACS, dan dilakukan uji statistik *Mann-Whitney*.

Hasil penelitian dari 60 responden didapatkan mayoritas pasien metode ERACS mencapai *bromage score* 0 dalam 26-35 menit pasca anestesi spinal. Sementara itu, mayoritas pasien metode non ERACS mencapai *bromage score* 0 dalam 126-135 menit.

Analisis uji statistik *Mann-Whitney* didapatkan hasil signifikansi $p \text{ value} = 0,000$ ($<0,05$), artinya terdapat perbedaan waktu secara bermakna terhadap pencapaian *bromage score* 0 pada pasien *sectio caesarea* metode ERACS dan Non ERACS.

Waktu pencapaian *bromage score* 0 pasca spinal anestesi metode ERACS rata-rata 30.00 menit lebih cepat dibandingkan metode Non ERACS. Berdasarkan selisih waktu tersebut, dokter anestesi dapat memberikan informasi terkait durasi waktu pencapaian *bromage score* dan estimasi waktu pemindahan pasien.

Kata Kunci : *Bromage score, sectio caesarea, ERACS.*

ABSTRAK
TIME DIFFERENCE TEST FOR ACHIEVING BROMAGE SCORE 0 POST
SECTIO CAESAREA USING ERACS AND NON ERACS METHODS ON
MOTHER MATERNITY AT SLG KEDIRI HOSPITAL

Tri Wijiastutik, Aprin Rusmawati
STRADA Indonesia Institute of Health Sciences
sitims4@gmail.com

The assessment criteria used in determining the readiness of patients with spinal anesthesia to be discharged to the recovery room is the *bromage score*. Delay in moving patients can lead to additional costs of care in the recovery room, hypothermia, and anxiety in patients. This study aims to determine the difference in time to achieve *bromage score 0* after *sectio caesarea* with ERACS and non-ERACS methods in laboring mothers at SLG Kediri Hospital.

This study used a true experimental design with a posttest-only control group type. With purposive sampling technique, a sample of 60 respondents was obtained, divided equally between the experimental group with the ERACS method and the control group with the Non ERACS method, and the Mann-Whitney statistical test was carried out.

The results of the study from 60 respondents showed that the majority of ERACS method patients reached *bromage score 0* within 26-35 minutes after spinal anesthesia. Meanwhile, the majority of non-ERACS method patients reached *bromage score 0* within 126-135 minutes.

Mann-Whitney statistical test analysis obtained a significance result of p value = 0.000 (<0.05), meaning that there is a significant time difference in achieving *bromage score 0* in ERACS and Non ERACS *sectio caesarea* patients.

The time to achieve *bromage score 0* after spinal anesthesia ERACS method is on average 30.00 minutes faster than the Non ERACS method. Based on the time difference, the anesthesiologist can provide information regarding the duration of time to achieve the bromage score and the estimated time to transfer the patient.

Keywords : Bromage score, section caesarea, ERACS.